

**ANALISIS DAMPAK KEGIATAN PADA BIDANG
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERLANJUTAN KEGIATAN
BERWIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Wildan Azhar Taufik ; Dewita Puspawati

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Mahasiswa memiliki peran penting dalam berkembangnya dalam peradaban. Mahasiswa berperan tidak hanya dalam bidang akademik. Tetapi juga mahasiswa berperan dalam setiap aspek kehidupan seperti ekonomi dan pemerintahan. Karena ekonomi dan pemerintahan yang menentukan arah keberhasilan sebuah bangsa. Pengangguran menjadi ancaman terbesar bagi para lulusan sarjana. Pengangguran disebabkan jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Dampak dari pengangguran dapat menimbulkan masalah sosial, politik, dan kemananan. Sehingga berdampak pada menurunnya tingkat kesejahteraan pada masyarakat. Kegiatan berwirausaha menjadi salah satu solusi yang cukup efektif dalam menanggulangi tingkat pengangguran pada angkatan kerja pada lulusan sarjana. Kegiatan berwirausaha pada mahasiswa berdampak signifikan pada penurunan tingkat pengangguran karena dengan adanya kegiatan berwirausaha pada mahasiswa memberikan nilai kapasitas dan kualitas lulusan setiap perguruan tinggi kampus yang mengadakan kegiatan di bidang kewirausahaan pada mahasiswa. Fasilitas kegiatan di bidang kewirausahaan yang diberikan oleh perguruan tinggi dapat memberikan nilai tambah bagi setiap mahasiswa yang terlibat. Sehingga memiliki bekal untuk menghadapi persaingan dunia kerja dan dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Kata Kunci : *mahasiswa, pengangguran, kesejahteraan, berwirausaha, kewirausahaan, lapangan pekerjaan*

Abstract

Students have an important role in the development of civilization. Students play a role not only in the academic field. But students also play a role in every aspect of life such as economics and government. Because the economy and government determine the direction of a nation's success. Unemployment is the biggest threat for undergraduate graduates. Unemployment causes the number of workers in the workforce to be disproportionate to the available jobs. The impact of poverty can cause social, political and security problems. So this has an impact on decreasing the level of welfare in society. Entrepreneurial activities are one of the solutions

that is quite effective in overcoming the level of unemployment in the workforce among undergraduate graduates. Entrepreneurial activities for students have a significant impact on reducing poverty levels because the existence of entrepreneurial activities for students provides value to the capacity and quality of graduates of each university campus that holds activities in the field of entrepreneurship for students. The facilities for activities in the field of entrepreneurship provided by universities can provide added value for every student involved. So that they have the provisions to face the competitive world of work and can provide employment opportunities for the community.

Keywords: Students, Poverty, Welfare, Entrepreneurship, Entrepreneurship, Employment

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa memiliki peran penting dalam berkembangnya sebuah peradaban. Mahasiswa memiliki ruang aktif untuk mengambil arah tujuan dari sebuah peradaban dengan membawa setiap permasalahan sebuah negara untuk keluar dari permasalahan tersebut. Permasalahan yang masih dihadapi oleh negara Indonesia yaitu pengangguran (Alif & Lisan Suwarno, 2022).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan saat Februari 2021, total pengangguran terbuka negara Indonesia sejumlah 8.746.008, jumlahnya meningkat 26,3% tahun-ketahun, serta Tingkat Pengangguran Masyarakat (TPT) Agustus 2021 sejumlah 6,49%, 21,32 juta individu (10,32% dari populasi usia kerja) terkena dampaknya pandemi COVID-19, pengangguran dikarenakan COVID-19 (1,82 juta), bukan angkatan kerja (BAK) dikarenakan COVID-19 (700.000), tidak masuk kerja sementara dikarenakan COVID-19 (1,39 juta) serta mengakibatkan pengurangan jam kerja (17,41 juta), serta tiga provinsi dengan tingkat pengangguran tertinggi adalah DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat.

Pengangguran disebabkan karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Pengangguran menjadi masalah dalam tingkat perekonomian karena dengan adanya pengangguran menimbulkan kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya. Jika pengangguran terjadi berkepanjangan maka menimbulkan efek psikologis terhadap pihak penganggur dan keluarga dikarenakan pengurangan pengeluaran konsumsi yang berdampak pada penurunan tingkat kemakmuran dan kesejahteraan. Selain itu dampak yang dihasilkan dari adanya permasalahan pengangguran yaitu terjadinya kekacauan politik, keamanan dan sosial sehingga mengganggu proses pembangunan suatu wilayah (Sejati, 2020).

Maka dari itu pengangguran sangat berhubungan dengan bidang wirausaha. Karena dengan adanya sektor wirausaha terciptanya lapangan pekerjaan baru berdampak pada penurunan tingkat pengangguran yang terjadi di lingkungan masyarakat. Dengan adanya penciptaan kegiatan wirausaha bisa menjadi alternatif solusi dari berbagai masalah yang terjadi di masyarakat antara lain bertambahnya angka pengangguran di usia produktif, kemiskinan, kesenjangan sosial, dari hal tersebut menuntut adanya tindakan kreatif dan inovatif (Noventri et al., 2021).

Berdasarkan penelitian dari Program Wirausaha Pemuda di Kabupaten Tegal (Fauziah et al., 2022) dalam mengurangi angka pengangguran terbuka pada masa pandemi Covid-19 dinilai cukup efektif, hal ini dibuktikan melalui MenkopUKM mengatakan bahwa untuk mengatasi pengangguran di masa pandemi Covid-19 adalah melalui penumbuhan kewirausahaan terutama di kalangan pemuda. Menurut Bupati Tegal Bu Umi Azizah bahwa terjadi peningkatan jumlah pengangguran terbuka pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Tegal dari 8,21% di tahun 2019 naik menjadi 9,82% di tahun 2020. Menurut Soegoto (2009), dalam Herwin Moppangga (2015), Jiwa kewirausahaan bukan hanya sebatas kecerdasan akademik dan keterampilan menghasilkan produk tetapi juga jiwa dinamis dalam menangkap tantangan dan risiko kemudian mengubahnya menjadi peluang dan potensi pertumbuhan.

Menurut Fuadi.I.F (2009), mengungkapkan bahwa minat berwirausaha adalah kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya. Menurut Nugraha dan Bangun (2022) dengan mengetahui potensi berwirausaha disetiap mahasiswa menjadikan hal yang penting untuk terus dikembangkan agar mahasiswa mengetahui minat dalam menjalankan usahanya saat proses perkuliahan maupun setelah lulus nanti. Menurut Suharti dan Sirine (2012), perlunya universitas atau perguruan tinggi mengimplementasikan model pembelajaran kewirausahaan dengan kombinasi teori dan praktik guna menumbuhkan semangat berwirausaha dalam mahasiswa. Menurut Alif dan Lisan Suwarno (2022), dengan adanya program kolaborasi antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan perguruan tinggi dapat memberikan dampak positif untuk mahasiswa.

Kegiatan wirausaha merdeka berkaitan dengan akuntansi, seperti pencatatan keuangan, perencanaan keuangan, analisis kinerja, pengendalian biaya, dan pemenuhan kewajiban pajak. Pencatatan keuangan membantu para peserta wirausaha merdeka mencatat transaksi keuangan dengan teliti dan akurat. Perencanaan keuangan penting untuk bijak dalam merencanakan anggaran, mengidentifikasi sumber pendapatan dan biaya, serta menetapkan target keuangan jangka pendek dan panjang. Dari hal tersebut, peserta wirausaha merdeka dapat menganalisis kinerja keuangan, mengevaluasi profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional untuk membuat keputusan strategis. Pengendalian biaya membantu dalam mengelola biaya operasional agar lebih efisien. Akuntansi juga penting untuk memastikan kepatuhan hukum, termasuk membayar pajak sesuai peraturan yang berlaku. Hal tersebut akan membantu dalam pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis peserta wirausaha merdeka.

2. METODE

Program Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta dilaksanakan selama satu semester. Kegiatan pada program Wirausaha Merdeka UMS memiliki beberapa rangkaian antara lain Rekrutmen Admin/Mahasiswa/DPL dan Sosialisasi kepada Kampus Mitra dan Peserta. Selanjutnya dilaksanakan *Grand Opening* Wirausaha Merdeka UMS untuk membuka secara resmi program tersebut. Setelah dilaksanakan *Grand Opening* WMK UMS dilanjutkan dengan *Workshop* Kewirausahaan dimana para peserta WMK UMS mendapatkan materi agar mahasiswa memiliki kompetensi di bidang kewirausahaan. Untuk merealisasikan dari materi yang sudah didapatkan saat *Workshop* Kewirausahaan. Peserta melaksanakan magang dan pembuatan *prototype* dilanjut dengan Program Akselerasi *Startup* dan *Expo* untuk mengetahui *ouput* yang dihasilkan dari peserta WMK UMS. Selain itu para peserta mendapatkan pendampingan, monitoring, dan evaluasi agar bisa mengetahui progres dari setiap peserta WMK UMS agar harapannya bisa menjadi wirausaha muda yang tangguh dan siap menghadapi dunia bisnis. Dan kegiatan program WMK UMS diakhiri dengan penutupan program secara resmi panitia pelaksana WMK UMS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Workshop

Seminar dan *Workshop* kewirausahaan adalah kegiatan yang diberikan oleh panitia WMK 2022 dalam memberikan wawasan dasar daalam pengenalan dunia wirausaha kepada para peserta Wirausaha Merdeka UMS 2022. Pemateri yang hadir dalam kegiatan seminar dan *workshop* WMK UMS 2022 dihadiri dari berbagai bidang yang digeluti. Sehingga peserta mendapatkan pengalaman yang luas mengenai dunia wirausaha. Dalam kegiatan seminar dan workshop kewirausahaan ini diisi dengan berbagi kegiatan mulai dari materi dan motivasi, pemetaan dan praktik. Dengan adanya berbagai kegiatan dalam setiap sesi seminar workshop memberikan pandangan kepada peserta WMK 2022 untuk siap dalam melaksanakan kegiatan baik secara pengetahuan maupun keahlian.

Para peserta WMK mendapatkan berbagai materi mulai dari membangkitkan semangat berwirausaha agar para peserta semangat dalam menjalani program wmk. Selain itu peserta diberikan materi pembekalan agar mengetahui bagaimana menjadi pemimpin yang baik dalam berwirausaha. Peserta wmk pun juga diberikan gambaran strategi dalam mengenal pasar bisnis agar bisa tercapai dengan target yang sudah dibuat. Dalam mengedepankan profesionalitas para peserta pun mendapatkan materi berupa etika bisnis dan profesi agar terciptanya integritas dari para peserta WMK UMS 2022.

3.2 Magang

Dalam rangkaian program Wirausaha Merdeka UMS 2022 selain pemberian pembekalan materi para peserta wmk ums 2022 pun juga diberikan fasilitas untuk praktik secara langsung di dunia wirausaha dengan melakukan kegiatan magang wirausaha di berbagai industri usaha yang ada di Surakarta. Mulai dari sektor makanan dan minuman, jasa, pakaian, dan lain-lain. Magang wirausaha dilaksanakan agar para peserta wmk ums 2022 mendapatkan pengalaman dari berwirausaha secara langsung di dunia usaha. Saya dan tim mendapatkan dua bagian divisi magang. Divisi magang antara lain bergerak dibidang lembaga riset dan pengembangan sistem dan teknologi pendidikan dengan produk Perpustakaan Digital. Selain itu ada divisi magang yang

bergerak dibidang perseroan terbatas yang bergerak di bidang Transportasi Bahan Bakar Minyak (BBM) Non Subsidi. Dari dua divisi magang tersebut saya dan tim mendapatkan tugas di divisi perseroan terbatas yang bergerak di bidang Transportasi Bahan Bakar Minyak (BBM) Non Subsidi.

3.3 Pitching

Tahapan yang kami lakukan selanjutnya yaitu pengajuan proposal usaha melalui *Pitching* Proposal Usaha yang dilaksanakan selama 2 hari mulai dari tanggal 8-9 November 2022. Kami mendapatkan jadwal di tanggal 9 November 2022. Dalam pelaksanaan pitching proposal usaha kami memaparkan latar belakang kami membuat produk dibidang pakaian mulai dari pertumbuhan industri tekstil yang menjadi peluang usaha hingga memperkenalkan *brand* kami. Dengan memperkenalkan *brand* kami bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam mengenali produk kami dalam membuat *call to action* yang mudah diingat dan membuat *brand awarness* yang mudah dijangkau oleh kalangan mahasiswa. Kami memberikan nama brand kami yaitu *Wear Me*. Dengan tujuan memudahkan dalam membranding dikalangan konsumen. Perencanaan usaha yang kami buat dibagi 3 aspek yaitu SPS atau Strategi Pengembangan dan Sasaran. Pada aspek strategi kami melakukan metode marketing dengan penawaran secara langsung, media sosial, dan paid promote. Aspek selanjutnya yaitu melakukan pengembangan pada produk usaha dapat berjalan secara *sustainable*. Pada aspek pengembangan dilakukan dengan beberapa hal yang dilakuan antara lain, penambahan motif baru yang tersedia terbatas agar memberikan kesan *limited edition* dan hanya beberapa yang memiliki. Kami melakukan *update design* yang disesuaikan dengan perkembangan *trend* terkini.

3.4 Expo

Expo Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta 2022 diselenggarakan oleh Panitia WMK UMS 2022 bertujuan dalam menampilkan dan memperkenalkan produk dari setiap kelompok untuk dijual ke masyarakat secara langsung. Selain itu agar setiap kelompok bisa mengimplementasikan kegiatan berwirausaha dengan berinteraksi dalam menawarkan produk secara langsung. Segala persiapan dilakukan dari setiap kelompok untuk menarik daya beli

masyarakat dari produk yang ditawarkan. Saya dan tim *Wear Me* melakukan berbagai persiapan mulai dari persiapan kelengkapan produk seperti *packaging*, *pricetag*, dan aksesoris menarik stiker untuk memberi kesan tersendiri bagi pelanggan saat membeli produk *Wear Me*. Kami juga mempersiapkan *expo* dari segi teknis seperti kebutuhan *layout display* saat *expo* seperti *stand hanger* untuk *display*, daftar harga, nota penjualan, serta aksesoris hiasan seperti *tagline* produk, lampu-lampu hias, dan *X-Banner*. Selain itu kami memperkuat dari segi promosi sebelum kegiatan *expo* dilaksanakan berupa video promosi dan pamflet untuk di distribusikan pada media sosial yang kami gunakan untuk wadah promosi. *Expo Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta 2022* dilaksanakan pada 2 tempat yang ada di Surakarta. Lokasi pertama dilaksanakan di Kantor Kecamatan Colomadu mulai dari tanggal 10-11 Desember 2022. Selain itu lokasi kedua dilaksanakan di GOR FEB UMS diselenggarakan pada tanggal 12-14 Desember 2022. Kegiatan *Expo WMK UMS 2022* diisi dengan penampilan *live music*, pentas kesenian, dan dimeriahkan dengan pembagian *doorprize* untuk semua partisipan yang hadir dalam *Expo WMK UMS 2022*.

4 PENUTUP

Mahasiswa memiliki potensi dan bakat yang harus dikembangkan karena mereka berperan dalam perubahan. Kegiatan Wirausaha Merdeka, bagian dari MBKM yang diinisiasi oleh Kemdikbudristek, bertujuan memotivasi mahasiswa berwirausaha untuk meningkatkan kualitas lulusan dan mengurangi pengangguran. Pada Februari 2021, BPS mencatat 8.746.000 pengangguran terbuka di Indonesia, dengan peningkatan 26,3% dari tahun sebelumnya, dan pada Agustus 2021, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mencapai 6,49%, di mana 21,32 juta individu terdampak pandemi Covid-19. Wirausaha Merdeka terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan: seminar dan workshop kewirausahaan selama satu bulan, magang untuk pengalaman praktis, penyusunan proposal usaha dan pembuatan *prototype* produk, *pitching* proposal untuk mendapatkan modal, dan pemasaran produk melalui *expo Wirausaha Merdeka*. *Expo* ini mendorong peserta berinteraksi langsung dengan pelanggan untuk menawarkan produk mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, A. P. S., & Suwarno, H. L. (2022). Peran pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik dalam meningkatkan intensi berwirausaha. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 714-731.
- Pasaribu, A. N., Zaenudin, A., Septiawan, Y., Hadi, H., Ningsih, A. M., Siregar, N. F., ... & Diwyarthi, N. D. M. S. (2022). Aktualisasi Merdeka Belajar, Kampus Merdeka, & Kampus Mengajar.
- Farradina, S., Riau, U. I., & Riau, U. I. (2020). 39523-75676633210-1-PB *Jurnal motivasi dan ketakutan gagal*. 9(3), 177–187.
- Fauziah, W. R., Sugiarti, C., & Ramdani, R. (2022). Efektivitas program wirausaha pemuda dalam upaya penurunan angka pengangguran terbuka di kabupaten tegal pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 367-375.
- Grehenson, G. (2023). Menaker: 12 Persen Pengangguran di Indonesia Didominasi Lulusan Sarjana dan Diploma. *UNIVERSITAS GADJAH MADA*. <https://ugm.ac.id/id/berita/23493-menaker-12-persen-pengangguran-di-indonesia-didominasi-lulusan-sarjana-dan-diploma/>
- Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan T. R. I. (2022a). *Apa itu Program Wirausaha Merdeka (WMK)?* <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/16220668531097-Apa-itu-Program-Wirausaha-Merdeka-WMK>
- Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan T. R. I. (2022b). *Tujuan Program Wirausaha Merdeka (WMK)*. <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/16225020561049-Tujuan-Program-Wirausaha>
- Muhamad, N. (2024, May 7). Pengangguran Indonesia Berkurang Jadi 7,2 Juta Orang Awal 2024. *Katadata*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/05/07/pengangguran-indonesia-berkurang-jadi-72-juta-orang-awal-2024#:~:text=>
- Noventri, I. M., Pakpahan, J. P., Pane, J. W., Hutabarat, L., Belajar, K., Ayah, M., & Utara, T. (2021). *Peran Kewirausahaan Berbasis Digital Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran*. 3(2), 68–74.
- Nugraha, A. C. W., & Bangun, M. F. A. (2022). Peran Potensi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4242-4250.
- Akbar, S. M., & Coryanata, I. (2023). PENGARUH PEMAHAMAN DASAR AKUNTANSI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, E-COMMERCE, DAN MOTIVASI TERHADAP NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERWIRAUSAHA. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 8(1).

- Sejati, D. P. (2020). Pengangguran Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2 (3), 98–105.
- UMS, H. (2022). 869 Mahasiswa Pamerkan Produk di Expo WMK UMS. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <https://news.ums.ac.id/id/12/2022/869-mahasiswa-pamerkan-produk-di-expo-wmk-ums/>
- Wati, C. N., Sukestiyarno, Y. L., Sugiharto, D. Y. P., & Pramono, S. E. (2015). Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Industri dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Pascasarjana UNNES*, 202–208.
- Yunara, N., Arum, A. P., & Jumhur, A. A. (2020, December). Deskripsi Minat Berwirausaha Pada Lulusan Smk Negeri 3 Kota Tangerang Jurusan Tata Kecantikan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, pp. SNPPM2020EK-19).